

Tiongkok Bukanlah Jepang!

Durmin

"失败是成功之母 shi bai shi cheng gong zhi mu, artinya kegagalan adalah ibu dari keberhasilan... -- AS telah salah perhitungan: Tiongkok samasekali bukanlah Jepang yg kedua".

Pada hari yg sama 6 agustus y.l secara simultan dari Bloomberg News, Reuters dan CNBC telah memberikan komentar pada satu artikel dimedia Tiongkok dgn judul "Tiongkok dengan tenang dan menahan diri menghadapi setiap tekanan AS": Sikapnya tenang, analisisnya cermat dan kebijaksanaannya tepat. Dari sini mereka menyimpulkan bahwa prognose perkembangan ekonomi Tiongkok dimasa dpn sangat bisa dipercaya.

Forbes telah membandingkan keadaan Tiongkok sekarang dgn keadaan Jepang sekitar th2 80-90 an abad y.l. Dari perbandingan itu ditarik kesimpulan bhw AS telah salah perhitungan, Tiongkok tidak akan bertekuk lutut dan jatuh seperti Jepang dulu dibawah tekanan2 ekonominya.

Wkt itu secara ekonomi Jepang menduduki kedudukan no 2 setelah AS. Melihat keadaan ini AS segera melancarkan serangan2nya terhadap Jepang. Antara th '76-'89 saja ada 301 fasal, terhadap barang2 produksi seperti: baja, mobil, produkt farmasi, transistor, AS telah mengenakan pajak yang sangat tinggi. Lebih2 seperti yg terjadi dgn."Plaza-akkoord" Sept 1985 telah memaksa Jepang lebih parah lagi membuat uang yen Jepang membumbung tinggi nilainya secara drastis dan akhirnya ambruk.

失败是成功之母- shi bai shi cheng gong zhi mu, Tiongkok dengan cerdas telah menarik pelajaran dari pengalaman negatif yang terjadi di Jepang pd waktu yg lalu. Tiongkok tidak akan tunduk pada tekanan2 AS dan tidak akan mengekor pada AS.

Apa yang menjadi perbedaan antara Tiongkok kini dgn Jepang pd waktu itu?

1. Tiongkok tidak menjadi basis pangkalan militer AS. Bahkan perlengkapan militer dan persenjataan Tiongkok tidak bersandar pada AS.
2. Waktu itu GDP Jepang hanya 40% dari GDP AS, sedangkan kini, GDP Tiongkok sudah mencapai 70% GDP AS. Import/export Jepang waktu itu belum mempunyai pengaruh internsional yg begitu besar. Sedangkan import/export Tiongkok kini, sdh demikian besarnya hingga memberi pengaruh pada turun naiknya harga pasaran internasional. Tiongkok juga telah menjadi pasaran bagi export banyak negara didunia, seperti Rusia, Afrika Selatan, Jepang, Australia, Brazilia, Korsel, India dan negara2 lainnya yg kian hari kian meningkat saja jumlahnya.

3. Dan yg terakhir Tiongkok tidak seperti Jepang yg sangat menggantungkan dirinya pada AS.

Kini, harga barang2 di AS terus menerus meningkat, banyak orang mengeluh dgn keadaan seperti sekarang ini dan di AS kini makin hari makin banyak jumlah orang yang menyalahkan politik kebijaksanaan ekonomi pemerintahnya. Menurut analisa ekonom negara2 Barat, nampaknya perkembangan ekonomi Tiongkok telah salah diprediksi oleh pakar2 ekonomi penasihat Trump, ... dan cepat atau lambat akan mengakibatkan kekecewaan dan putus harapan dgn politik ekonomi seperti ini.

Perkembangan teknologi suatu negeri sangat memainkan peranan yg maha penting dalam perkembangan negeri itu. Dibidang ilmu dan teknologi kini Tiongkok sedang giat2nya berusaha mengejar taraf jajaran depan diantara negri2 yg maju didunia. Hasil2nya sangat nyata seperti halnya dalam teknik kwantum, qian-20, kapal induk, computer hitung, robotisasi, teknik laser, supersonik dsb....bahkan dlm bidang2 teknik tertentu sdh berdiri di jajaran yg paling depan.

Dengan dukungan mayoritas rakyat Tiongkok dan penguasaan akan teknik2 mutakhir beserta digencarkannya lebih lanjut pendidikan diberbagai bidang ilmu, kita tidak gentar akan santage dari dunia Barat, kita akan dengan mantap mengembangkan lebih lanjut ekonomi dan meneruskan kebangkitan Tiongkok untuk mewujudkan impian hari depan bangsa Tionghua.